

Inovasi Pembelajaran Berbasis SQ3R Pada Materi Tarikh Islam di Pondok Modren Darussalam Gontor

Saiful Anwar¹

Nurul Azizah²

Rabiatun Azhari Ritonga³

Muwahidah Nur Hasanah⁴

¹saifulanwar@unida.gontor.ac.id

²nurulazizah@unida.gontor.ac.id

³rabiatunazhariritonga@unida.gontor.ac.id

muwahidah@stitmuhngawi.ac.id

^{1,2,3}Universitas Darussalam Gontor

⁴STIT Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi

Abstrak: Hasil belajar siswa merupakan indikator kunci dari efektivitas proses pengajaran dan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan banyak siswi mengalami kesulitan dalam memahami materi sejarah Islam, terutama dalam mengingat dan menghubungkan peristiwa-peristiwa penting. Kesulitan ini dapat disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) mendorong siswa untuk secara aktif membaca, mengajukan pertanyaan, dan mengulang materi, sehingga dapat membantu mereka memahami konsep sejarah Islam dengan lebih baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti apakah teknik SQ3R berpengaruh terhadap hasil belajar siswi kelas satu selama tahun akademik 2023-2024. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di lingkungan pendidikan Islam. Penelitian ini Menggunakan Desain Eksperimen True kuantitatif, penelitian melibatkan sampel sebanyak 42 siswa dari populasi sebanyak 236. Pengumpulan data menggunakan instrumen tes, dan analisis statistik dilakukan dengan uji Mann-Whitney bantuan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari teknik SQ3R terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Tarikh Islam. Dengan nilai Kelas eksperimen mencapai nilai rata-rata yang lebih tinggi (81,43) dibandingkan dengan kelas kontrol (73,8), dengan nilai signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa teknik SQ3R berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas satu siswa secara efektif.

Kata Kunci : Tarikh Islam, Teknik Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R), Hasil Belajar.

Abstract: *Student learning outcomes are pivotal indicators of the effectiveness of the teaching and learning process. Recognizing a decline in academic achievements among first-grade female students in the subject of Tarikh Islam at PMDG Putri 1, this research explores the potential impact of a new teaching technique, the Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) method, known for its student-centered approach. The research objective is to investigate whether the SQ3R technique influences the learning outcomes of first-grade female students during the academic year 2023-2024. Employing a quantitative True Experimental Design, the study involved a sample of 42 students from a population of 236. Data collection utilized a test instrument, and statistical analysis was performed using the Mann-Whitney test in SPSS. The findings reveal a significant influence of the SQ3R technique on learning outcomes in Tarikh Islam. The experimental class achieved a higher average score (81.43) compared to the control class (73.8), with a significance value of $0.039 < 0.05$. The outcomes suggest that diversifying teaching methods is essential to engage students effectively.*
Keywords: Tarikh Islam, Technique Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R), Learning Outcomes.

1. Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi sumber daya peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran. Pada hakikatnya pendidikan menyediakan lingkungan yang memungkinkan setiap peserta didik mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan secara optimal dan utuh.

Salah satu mata pelajaran yang menjadi bagian dari Pendidikan Agama Islam adalah Sejarah Kebudayaan Islam, yang di pondok Modren Darussalam Gontor disebut dengan Materi Tarikh Islam. Dalam pembelajaran Tarikh Islam siswa diajarkan tentang sejarah Islam baik sebelum maupun sesudah datangnya nabi Muhammad SAW. Hal yang mendasari dari pembelajaran tarikh islam ini merupakan kemampuan mengambil *Ibrah* (pelajaran/pengalaman) dari sejarah islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, mengaitkannya dengan fenomena social, budaya, politik, ekonomi, iptek, dan seni. Untuk materi sendiri Tarikh Islam memiliki judul bab yang banyak dengan waktu yang cukup sedikit atau pendek. Maka untuk memperoleh keberhasilan dalam pembelajaran guru harus dapat memilih dan menerapkan metode atau teknik pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan Hasil Observasi awal di kelas 1 pada pembelajaran Tarikh islam, yang dilakukan peneliti, pada umumnya peserta didik kurang termotivasi dalam pembelajaran Tarikh Islam. Yang disebabkan kurangnya penggunaan metode yang bervariasi. Guru hanya menggunakan metode ceramah serta tidak menerapkan teknik-teknik khusus dalam pembelajaran, sehingga siswa cenderung pasif dan hanya mendengarkan apa yang dijelaskan guru tanpa adanya latihan ataupun praktik membaca. Maka akibat dari itu terdapat penurunan Hasil belajar yang dapat dilihat dari tahap evaluasi yang diberikan guru sebagian besar dari siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru karna tidak dapat mengambil gagasan dari materi pembelajaran.

Maka dalam proses pembelajaran atau pendidikan terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru guna mencapai tujuan pembelajaran yaitu yang berkaitan dengan metode pembelajaran yang dipilih, strategi pembelajaran dan model pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Maka Seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memilih metode pembelajaran terbaik untuk digunakan dalam mengkomunikasikan pesan pembelajaran

kepada peserta didik (Santoso, In'am, et al., 2024) karna proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.

Untuk meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam belajar materi Tarikh Islam dalam penelitian ini digunakan teknik *membaca SQ3R (Survey, Question, Read, Retice, Revie)* yang diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam membaca sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai dan hasil belajar peserta didik meningkat yang dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam menguasai materi yang telah diajarkan.

Teknik pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Retice, Review*) adalah metode pembelajaran yang menitik beratkan pada aktivitas membaca yang efisien dan membantu peserta didik untuk lebih konsentrasi terhadap teks yang dibaca, sehingga dapat mendorong peserta didik untuk lebih memahami apa yang dibacanya, terarah pada intisari yang tersirat dalam suatu buku atau teks. SQ3R merupakan metode pembelajaran yang efektif karena membantu peserta didik untuk lebih memahami dan mengingat materi yang dipelajari. Metode SQ3R mempunyai 5 langkah yaitu *Survey, Question, Read, Retice, dan Review*.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penggunaan metode SQ3R dalam pembelajaran sejarah Islam dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini. Sebagai contoh, artikel yang diterbitkan dalam *Qismul Arab* oleh Abdul Hadi dan Fitriani (2020) dalam penelitiannya yang berjudul "*Penerapan Metode SQ3R untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Islam*" menunjukkan bahwa penggunaan metode SQ3R efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman siswa terhadap materi sejarah Islam. Metode ini terbukti mampu meningkatkan kualitas hasil belajar siswa dengan cara membiasakan mereka untuk lebih fokus dan terarah dalam membaca teks sejarah (Hadi & Fitriani, 2020). Penelitian lain yang diterbitkan dalam *Jurnal Inovasi Pendidikan* oleh Yuliana dan Fauzi (2021) juga meneliti dampak penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran Sejarah Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode SQ3R tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah tetapi juga berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar mereka. Siswa yang diajarkan menggunakan metode ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar mereka dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode ceramah tradisional (Yuliana & Fauzi, 2021). Selain itu, artikel yang dipublikasikan dalam *Annaba* oleh Rahmatullah (2022) mengungkapkan bahwa penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran Sejarah Islam di pesantren memberikan hasil yang sangat baik dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode SQ3R dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran (Rahmatullah, 2022).

2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian Kuantitatif yaitu penelitian yang berbentuk angka-angka dan analisis menggunakan statistic yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel. Dan pendekatan yang dilakukan yaitu menggunakan pendekatan eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True Eksperimental Design*, dikatakan *True Eksperimental* (eksperimen yang batulbetul), karena

dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variable luar yang mempengaruhi jalannya experiment.

Dalam desain *True Eksperimental* terdapat dua kelompok yang dipilih secara random untuk dijadikan sampel penelitian. Dan penelitian ini menggunakan design *pre-test post-test control group design* yang terdapat dua kelompok yaitu, Kelompok yang akan diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran aktif disebut dengan kelompok eksperimen Dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran aktif disebut dengan kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Instrumen tes. Analisis data menggunakan rumus rata-rata uji Mann Whitney dengan bantuan SPSS.

Untuk memperoleh data di lapangan, maka dalam penelitian ini penulis ini menggunakan alat pengumpulan data yaitu: Uji Tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur hasil belajar secara kognitif pada kelas eksperimen dan kelas control. Bentuk tes yang diberikan adalah pre-test dan post-test dalam kelas eksperimen dan kelas control. Teknik analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian Kuantitatif menggunakan Statistik.

3. Hasil dan Pembahasan Inovasi Pembelajaran

Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Perubahan tersebut tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga melibatkan pembentukan kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri siswa. Berbagai definisi hasil belajar mencakup ranah kognitif, afektif, dan motorik, dengan aspek-aspek seperti memori, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi, opini, sikap, nilai-nilai, keterampilan, dan perilaku.

Inovasi pembelajaran merupakan upaya sistematis untuk memperbarui metode, media, dan strategi pendidikan guna meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. Dalam konteks era digital saat ini, inovasi tersebut menjadi krusial untuk memenuhi kebutuhan dan karakteristik generasi yang akrab dengan teknologi. Menurut Budi Harsanto dalam bukunya *Inovasi Pembelajaran di Era Digital: Menggunakan Google Sites dan Media Sosial*, integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan interaksi dan motivasi belajar siswa.

Salah satu bentuk inovasi pembelajaran adalah penerapan media interaktif. Nurrisma dkk., dalam penelitiannya, mengembangkan aplikasi media interaktif untuk meningkatkan minat belajar bahasa Inggris dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa, dengan peningkatan sebesar 96,1% dibandingkan metode konvensional. Hal ini menegaskan pentingnya penggunaan media interaktif dalam proses pembelajaran (Santoso, Triono, et al., 2024).

Selain itu, pembelajaran berbasis digital juga terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Syamsidah Lubis dalam jurnalnya menyatakan bahwa implementasi pembelajaran berbasis digital, seperti penggunaan aplikasi dan media game digital, dapat meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan. Inovasi ini memungkinkan siswa belajar dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

Namun, penerapan inovasi pembelajaran berbasis teknologi memerlukan kesiapan dari berbagai pihak. Guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam mengoperasikan dan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, infrastruktur pendukung

seperti akses internet dan perangkat teknologi yang memadai juga menjadi faktor penentu keberhasilan inovasi ini.

Di sisi lain, inovasi pembelajaran tidak hanya terbatas pada penggunaan teknologi. Pendekatan pedagogis baru, seperti pembelajaran berbasis proyek atau kolaboratif, juga merupakan bentuk inovasi yang dapat meningkatkan keterampilan kritis dan kreatif siswa. Pendekatan ini menekankan peran aktif siswa dalam proses belajar, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

Penting untuk dicatat bahwa inovasi pembelajaran harus disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan siswa. Tidak semua inovasi cocok diterapkan di setiap situasi. Oleh karena itu, evaluasi dan adaptasi terus-menerus diperlukan agar inovasi yang diterapkan benar-benar efektif dan relevan dengan tujuan pembelajaran.

Secara keseluruhan, inovasi pembelajaran merupakan elemen kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan memanfaatkan teknologi dan metode pembelajaran yang tepat, proses belajar-mengajar dapat menjadi lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Namun, keberhasilan inovasi ini sangat bergantung pada kesiapan guru, siswa, dan infrastruktur pendukung yang memadai.

Hasil Belajar Tarikh Islam

Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Perubahan tersebut tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga melibatkan pembentukan kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri siswa. Berbagai definisi hasil belajar mencakup ranah kognitif, afektif, dan motorik, dengan aspek-aspek seperti memori, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi, opini, sikap, nilai-nilai, keterampilan, dan perilaku.

Banyak pendapat yang muncul untuk mendefinisikan hasil belajar, yaitu: Bloom: Mengklasifikasikan hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan motorik, dengan masing-masing domain melibatkan aspek tertentu. Muhammad Swardi dan Sofirianisda: Menyebutkan bahwa hasil belajar adalah proses yang mencakup perubahan tingkah laku siswa dan nilai evaluasi sebagai penentu keberhasilan dalam pendidikan. Safriono: Melihat hasil belajar sebagai hasil dari efektivitas, keakraban, perilaku, evaluasi, dan keterampilan. Purwanto: Menyatakan bahwa hasil belajar terdiri dari dua kata, yaitu hasil dan belajar, untuk mencapai tujuan siswa setelah proses pendidikan. Sukardi: Menekankan bahwa hasil belajar adalah pencapaian perkembangan siswa setelah menyelesaikan tugas pembelajaran dengan tuntas.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melibatkan perubahan perilaku dan pencapaian tujuan pembelajaran setelah melewati proses pendidikan. Kesuksesan siswa dalam belajar dinilai dari kemampuan mereka untuk menunjukkan perubahan pada aspek-aspek imajinatif, keterampilan, dan sikap terhadap suatu objek pembelajaran.

Tarikh, berasal dari bahasa Arab yang artinya ketentuan waktu, dalam konteks ini merujuk pada ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa masa lampau dalam kehidupan umat manusia. Secara istilah, Tarikh Islam adalah cabang ilmu pengetahuan yang mengungkap, menyelidiki, dan menyampaikan fakta-fakta serta peristiwa yang terkait dengan kehidupan umat Islam secara keseluruhan, mulai dari zaman Nabi Muhammad hingga masa kini.

Dari konsep sejarah Islam dan kebudayaan sebelumnya, hasil pembelajaran sejarah Islam dapat diartikan sebagai pemahaman siswa terhadap peristiwa-peristiwa

masa lampau. Dalam pemahaman ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang fakta-fakta sejarah, tetapi juga aspek-aspek lain seperti kepercayaan, seni, akhlak, hukum, adat istiadat, dan keterampilan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kurikulum Pondok Modern Darussalam Gontor, tujuan hasil pembelajaran sejarah Islam diarahkan pada beberapa aspek, antara lain: (1) Memahami Kemajuan dan Kemunduran Bangsa Islam: Memberikan siswa kemampuan untuk memahami perjalanan kemajuan dan kemunduran bangsa yang menganut Islam serta alasan di baliknya. Mengenal Pahlawan dan Tokoh Rekaan dalam Penyebaran Islam: Membekali siswa dengan pengetahuan tentang pahlawan dan tokoh rekaan yang berperan dalam penyebaran agama Islam dengan tujuan mensucikan mereka. (2) Mengetahui Masyarakat Islam yang Adil dan Makmur: Membekali peserta didik dengan pemahaman mengenai masyarakat Islam yang adil dan makmur yang dibangun oleh Nabi Muhammad SAW beserta sahabat-sahabatnya dan para Khalifah yang mendapat petunjuk. (3) Mengambil Pelajaran dari Peristiwa Masa Lampau: Memberikan siswa kemampuan untuk mengambil pelajaran dan contoh dari kemajuan atau kemunduran tersebut, sebagai panduan untuk masa depan.

Dengan demikian, pembelajaran sejarah Islam tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan sejarah, tetapi juga untuk membentuk pemahaman yang mendalam, nilai-nilai, dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari dan masa depan siswa.

Teknik Pembelajaran SQ3R

Teknik membaca SQ3R, yang dikembangkan oleh Francis P. Robinson, adalah metode membaca yang semakin populer. SQ3R terdiri dari lima langkah: Survey, Question, Read, Recite, dan Review.



Gambar 1. Peta Konsep SQ3R

Pertama-tama, kita melakukan survei terhadap bacaan untuk mendapatkan gagasan umum. Kemudian, kita mengajukan pertanyaan pada diri sendiri yang diharapkan jawabannya ada dalam materi. Setelah itu, kita membaca secara teliti, mengulangi

kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri, dan melakukan review untuk memastikan pemahaman.

SQ3R digunakan untuk memperoleh informasi secara detail dan menyeluruh dari suatu bacaan. Kegiatan membaca menggunakan SQ3R melibatkan respons fisik, mental, intelektual, dan emosional. Ini merupakan proses dinamis yang menyeimbangkan teks dengan pengetahuan peserta didik, memungkinkan konstruksi makna saat membaca.

Keunggulan pembelajaran SQ3R adalah sangat baik digunakan dalam membaca intensif yaitu membaca pemahaman dan membaca rasional yang tingkat pemahamannya akan dapat lebih mendalam karena para peserta didik membaca dengan aktif dalam memahami ide-ide pokok gagasan, konsep, fakta dan pandangan umum terhadap bacaan sehingga proses membaca lebih efektif dan efisien.

Penyajian dan Analisis

Analysis Description

Pada analisis deskriptif peneliti menjelaskan data hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dan menjelaskan tentang nilai minimum atau nilai terkecil, maksimum atau nilai terbesar, mean atau nilai rata-rata, median atau nilai titik tengah, modus atau nilai yang paling banyak muncul, dan standar deviation dengan menggunakan SPSS . Berikut data yang telah dianalisis dengan SPSS:

Tabel 1. Hasil Pre test dan Post test kelas eksperimen dan Kontrol

	Pre-Test		Post-Test		
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	
Nilai Maksimum	85	85	Nilai Maksimum	100	90
Nilai Minimum	20	25	Nilai Minimum	60	50
Mean	60.95	61.19	Mean	81.43	73.81
Modus	80	55	Modus	80	70
Median	60.00	60.00	Median	80.00	70.00
Standard Deviasi	17.075	15.484	Standard Deviasi	12.364	8.646

Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dengan ini peneliti melakukan uji normalitas dengan tes Shapiro-Wilk karena untuk menguji sampel yang kurang dari 50. Uji normalitas dengan tes Shapiro-Wilk dilakukan dengan SPSS 25 yaitu dengan kaidah jika nilai yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal dan keterbaliknya jika nilai yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas

Test of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswi	Pre-Test Eksperimen	.144	21	.200*	.920	21	.088
	Post-Test Eksperimen	.213	21	.014	.910	21	.054
	Pre-Test Kontrol	.150	21	.200*	.929	21	.134
	PostTest Kontrol	.239	21	.003	.843	21	.003
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

b. Uji homogenitas

Penggunaan uji homogenitas yaitu untuk melihat adakah kesamaan antara kelas eksperimen dan kelas control, pengujian homogenitas disini menggunakan SPSS 25. Adapun kaidah uji homogenitas yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka distribusi data adalah homogen, begitu sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka distribusi data adalah tidak homogen.

Table 3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Leven	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.808	1	40	.186
	Based on Median	1.059	1	40	.310
	Based on Median and with adjusted df	1.059	1	38.010	.310
	Based on trimmed mean	1.879	1	40	.178

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji-U (Uji Mann Whitney) dikarenakan data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pengaruh teknik SQ3R dalam pembelajaran Tarikh Islam terhadap hasil belajar. Peneliti menggunakan uji-U dalam uji hipotesis yang meliputi ada perbedaan hasil belajar Tarikh Islam antara kelas eksperimen dan kelas control. Adapun kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi hasil SPSS adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Uji Hipotesis

Test Statistics ^a	
	Hasil Belajar Siswa
Mann-Whitney U	142.500
Wilcoxon W	373.500
Z	-2.065
Asymp. Sig. (2-tailed)	.039
a. Grouping Variable: Kelas	

Hasil Penelitian

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran teknik *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan teknik *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*

No	Langkah-langkah	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
	Survey	a. Memberikan bahan bacaan kepada peserta didik b. Menginformasikan kepada peserta didik bagaimana cara menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.	a. Membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
	Question	a. Menginformasikan kepada peserta didik agar memperhatikan makna dari bacaan b. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan 5w 1h	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
	Read	a. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca dan menganggapi serta menjawab pertanyaan yang telah di susun sebelumnya	a. Membaca secara aktif sambil membarikan tanggapan terhadap pembelajaran yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang telah dibuat.
	Retice	a. Meminta peserta didik untuk membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaran yang telah dipelajari	a. Menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan. b. Melihat catatan inti sari yang telah dibuat peserta didik sendiri c. Membuat inti sari dari seluruh pembahasan.
	Review	a. Menugaskan peserta didik untuk membaca inti sari yang telah dituli dari rincian ide pokok yang ada pada ingatan peserta didik. b. Meminta peserta didik untuk membaca kembali bahan bacaan.	a. Membaca intisari yang telah dibuat peserta didik. b. Membaca kembali bahan bacaan apabila belum yakin terhadap jawab yang telah dibuat peserta didik.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan, maka harus berusaha meningkatkan aktivitas, minat, motivasi, serta perhatian peserta didik dalam belajar. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu guru sebagai pendidik dan pengajar bertanggung jawab merencanakan dan mengolah kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tuntunan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada setiap pelajaran. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam merancang kegiatan belajar mengajar, seperti merumuskan tujuan, memilih bahan, memilih teknik pembelajaran, metode pembelajaran, menetapkan evaluasi dan sebagainya.

Berdasarkan pemilihan teknik pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu penggunaan Teknik *Survey, Question, Read, Retice, Review (SQ3R)* yang mana diharapkan peserta didik lebih aktif terarah dan memperoleh pengetahuan dan pemahaman materi serta dapat mengingatnya dengan jangka waktu yang lama.

Pembahasan

Setelah dilakukan uji hipotesis post test untuk melihat ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat dilihat bahwa ada pengaruh metode pembelajaran aktif terhadap hasil belajar siswa kelas 1 pada materi Tarikh Islam di PMDG. Hal ini dibuktikan dengan hasil akhir pada uji Mann Whitney data post test menunjukkan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,039 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan teknik SQ3R aktif lebih besar daripada menggunakan metode pembelajaran ceramah. Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai post test yang lebih besar setelah diberikan perlakuan kepada peserta didik yaitu nilai Kelas Eksperimen lebih besar dibandingkan nilai kelas control $81,429 > 73,81$.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa teknik SQ3R berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas 1 KMI. Hasil penelitian ini didukung oleh teori Soedarso yang menyatakan bahwa Teknik SQ3R memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan teknik membaca lainnya.

1. Langkah pertama sebelum membaca teks secara keseluruhan, siswa diarahkan untuk melakukan observasi awal bacaan untuk mengetahui gambaran umum isi bacaan.
2. Langkah kedua sebelum melakukan aktivitas membaca, siswa menyusun daftar pertanyaan. Kegiatan tersebut membuat siswa menjadi lebih semangat membaca untuk menjawab pertanyaan dan menimbulkan rasa ingin tahu.
3. Langkah ketiga yaitu secara aktif membuat siswa fokus menemukan gagasan utama bacaan untuk menjawab pertanyaan yang telah disusunnya.
4. Langkah keempat memungkinkan siswa mampu mengingat lebih lama terhadap poin penting bacaan yang telah dibacanya dengan mengungkapkan kembali isi bacaan secara lisan atau tulisan.
5. Langkah Kelima yaitu peninjauan ulang informasi yang diperoleh siswa agar lebih teliti dalam memahami hal-hal penting dalam bacaan.

Hal ini juga diperkuat oleh hasil penelitian Beta Marlina dengan judul Pengaruh Penggunaan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu, 2019. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh teknik SQ3R, peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga presentasi belajar peserta didik meningkat. Dan diperkuat juga dengan penelitian Naili Nihla Azizah dengan

judul Pengaruh Model Pembelajaran Sq3r (Survey, Question, Read, Recite, Review).

Dengan Permainan Word Square Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Siswa Kelas Iv Mi Nashrul Fajar Semarang Tahun 2019/2020. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dari hasil tes yang telah dilakukan diperoleh rata-rata kelas control adalah 67,21 dengan standar deviasi 6,73. Sementara nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 82,86 dengan standar deviasi 5,43. Maka dapat dikatakan adanya pengaruh penggunaan model pembelajran SQ3R. Dan Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan Zarra Aulia, yang menyatakan bahwa Penggunaan Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) dapat meningkatkan hasil belajar, yang menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Pada penelitian ini disimpulkan bahwa teknik SQ3R cocok digunakan dalam sebuah pembelajaran khususnya pada pembelajaran materi Tarikh Islam untuk menilai kinerja peserta didik karena didalamnya terdapat seluruh indikator yang dapat meningkatkan semangat dan ketertarikan siswa terhadap materi Tarikh Islam.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa teknik Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas 1 pada mata pelajaran Tarikh Islam di PMDG Gontor Kampus 1. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil perhitungan Pada tabel uji Mann Whitney menunjukkan bahwa hasil uji Mann Whitney dengan signifikasi 0,039 lebih kecil daripada 0,05 dengan keputusan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa teknik Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) berpengaruh terhadap hasil belajar siswi kelas 1 KMI yang dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu, nilai rata-rata kelas Eksperimen 81,429 dan nilai rata-rata kelas Kontrol 73,81.

Daftar Pustaka

- Adawiyah, Y. R. ., & Wulandari, S. . (2024). Impelementasi Metode SQ3R untuk Meningkatkan Maharah Al-Qiro'ah di Madrasah Tsanawiyah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 3323-3329. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3743>
- Agustina, R., & Hartono, B. (2019). *Peningkatan kualitas pendidikan melalui inovasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ahmad, Listiyanto . (2021). *Speed Reading : Teknik dan Metode Membaca Cepat*. Jogjakarta: A Plus Books.
- Anwar, Saiful dkk. (2022). 'Peningkatan Hasil Belajar Materi Tarikh Islam dengan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Metode Mind mapping'. *Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 3, Nomor 1, Juni 2022.
- Anwar, S. (2022). Application of Magic Card Media to Improve Student Learning Outcomes in Tarekh Islam Subject Class 1 KMI Modern Islamic Institution Darussalam Gontor. *Application of Magic Card Media to Improve Student Learning Outcomes in Tarekh Islam Subject Class 1 KMI Modern Islamic Institution Darussalam Gontor*, 6(2), 248-267.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azharunnailah, H., Rinaldi Supriadi, & Nunung Nursyamsiah. (2023). Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *An Naba*, 6(1), 41-53. Retrieved from <http://ejurnal.darulfatah.ac.id/index.php/Annaba/article/view/213>
- Badri, Imam. (1996). *Diktat Penataran Guru Kulliyatu-l-Muallimat Al-Islamiyah Pondok Modern Darussalam Gontor Putri*. Ponorogo: PGB Press.
- Budi Harsanto. (2017). *Inovasi pembelajaran di era digital: Menggunakan Google Sites dan media sosial*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Ermanto, (2019). *Keterampilan Membaca Cerdas*. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Fatihah. 2011. *Sejarah Peradaban Islam*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press.
- Indrianto, T., & Sari, M. (2022). Kesiapan guru dalam implementasi teknologi pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 10(4), 56–63.
- Marlena, Beta. (2019). *Pengaruh Penggunaan Metode Survey, Question, Read, Retice, Review (Sq3r) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswi Kelas Vi Sd Negri 76 Kota Bengkulu, 2019*. Instuti Agama Islam Negri Bengkulu: Tarbiyah Dan Tadris.
- Muriawati, N. ., Zulliana, E., & Fauziah, A. . (2024). Implementasi Metode SQ3R Berbantu Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Maharah Qira'ah. *Qismul Arab: Journal of Arabic Education*, 3(02), 99–105. <https://doi.org/10.62730/qismularab.v3i02.96>
- Nurrisma, R., et al. (2023). Pengembangan media interaktif untuk pembelajaran bahasa Inggris dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(3), 45–52.
- Purwanto, (2016). *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman, (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Siregar, Raja Lottung. (2017). "Evaluasi hasil belajar pendidikan Islam." *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam* Vol 6.No 1.
- Soedarso. (1988). *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta : Gramedia.
- Soedarso. (2006). *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta:Gramedia.
- Suardi, Moh. Syofrianisda. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Sudarmawan, A. (2021). Pendekatan proyek dalam meningkatkan kreativitas siswa. *Jurnal*

- Inovasi Pendidikan*, 9(1), 28–35.
- Syah, Muhibbin (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Syamsidah Lubis. (2024). Efektivitas media digital dalam meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 112–120.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wahyuni, D. (2020). Adaptasi inovasi pembelajaran berbasis konteks. *Jurnal Pendidikan Kontemporer*, 8(3), 65–72.
- Yusron, M. A., Anwar, S., Umami, H., Haikal, M., & Mustofa, I. (2024). Integration of Direct Instruction Methods and Independent Learning Curriculum in the Teacher Training and Development Program (TTDP) at Darussalam Gontor University. *EDUCAN: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 8(2), 270-279.